

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z., & Bahar, A. (2019). Tuberculosis Paru dalam Ilmu Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran UI
- Ashley, 2018. Efficacy of Eucalyptus camaldulensis leaf extracts against the pea beetle *Callosobruchus maculatus* and their impact on biochemical and microbiological properties of the treated bambara groundnut grains.
- Craig hospital. 2019. Aromatherapy. Retrieved from <http://www.craighospital.org/respiratorydocuments/heathinfo/PDFs/801.CAM.Aromatherapy.pdf>.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2022. Data ISPA
- Dinas kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021. Data ISPA
- Djojodibroto Darmanto 2018. Respirologi. Respiratory Medicine. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Gusmailina, Kusmiati E.2019. Prospek Eucalyptus citriodora Sebagai Minyak Atsiri Potensial.
- Hutasoit, Dion Pardamein. 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri *Escherichia Coli* Terhadap Penyakit Diare. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/>
- Hutabarat, V., Sitepu, S. A., & Sinambela, M. (2019). Pengaruh Inhalasi Sederhana Menggunakan Aromaterapi Daun Mint (*Mentha Piperita*) Terhadap Penurunan Sesak Nafas Pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro
- Irianto, Koes. 2020. Memahami Berbagai Macam Penyakit: Penyebab, Gejala, Penularan, Pengobatan, Pemulihan dan Pencegahan. Bandung: CV. Alfabeta
- Jalil, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol 19.; 2019. doi:10.1088/0305-4470/14/8/037

- Koensoemardiyah, S. A to Z. 2019. Minyak Atsiri untuk Industri Makanan, Kosmetik, dan Aroma Terapi, Andi Publisher. Yogyakarta.
- Lubis Ira, I., Ferusgel, 2019. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat
- Nadjib. 2019. Kelor Tanaman Ajaib Untuk Kehidupan yang Lebih Sehat. Deepublis
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maula, Eka Riza, Taofik Rusdiana. 2019. Terapi Herbal dan Alternatif pada Flu Ringan atau ISPA non-spesifik. Majalah Farmasetika
- Pitriani, K. S. (2020). Dasar Kesehatan Lingkungan. CV.Nas Media Pustaka.
- Peate, I., & Nair, M. (2018). At a Glance Anatomi dan Fisiologi. Jakarta: Erlangga. Elsevier Inc
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpap_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Sri Wahyuningsih. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum. CV BUDI UTAMA. www.deepublish.co.id
- Sherwood L. 2019. Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem. Ed 6. Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Tandi, J. (2018). Kajian Peresepan Obat Antibiotik Penyakit Pada ISPA Anak di RSUD Anutapura Palu Tahun 2017
- Tortora, Gerard J., dan Derrickson, Bryan H. 2019. Principles of Anatomy and Physiology. USA: Biological Science Textbooks, Inc.
- Wong, Donna L. 2019. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Edisi 6. Jakarta: EGC
- WHO. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Epidemi Dan Pandemi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Wijayaningsih, K. S. (2013). Standar Asuhan Keperawatan. TIM.

Lampiran 1 : Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR AROMATERAPI *EUCALIPTUS* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAPAS PADA PASIEN ISPA

SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)	PENATALAKSANAAN PEMBERIAN AROMATERAPI <i>EUCALIPTUS</i>
Pengertian	Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak <i>eucalyptus</i> dengan cara dihirup.
Indikasi	Diberikan pada klien yang akan dan mengalami keluhan mual dan atau muntah
Kontraindikasi	Klien yang mempunyai alergi terhadap aromaterapi khususnya aromaterapi <i>eucalyptus</i>
Tujuan	1. Menurunkan sesak nafas 2. Menurunkan frekuensi respiratory rate
Persiapan Alat	1. Aromaterapi <i>eucalyptus</i> 2. <i>Diffuser</i> 3. Sarung tangan
Persiapan Pasien	1. Perkenalan diri 2. Memberitahu dan menjelaskan tujuan tindakan 3. Meminta kesiadaan pasien untuk tindakan 4. Atur posisi nyaman pasien 5. Membawa alat kedekat pasien
Pelaksanaan	a. Pra interaksi 1) Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien 2) Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi 3) Siapkan alat dan bahan b. Tahap Orientasi 1) Beri salam terapeutik dan panggil klien dengan namanya dan memperkenalkan diri

	2) Menanyakan keluhan klien 3) Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien 4) Beri kesempatan klien untuk bertanya 5) Pengaturan posisi yang nyaman bagi klien c. Tahap Kerja 1) Jaga privasi klien 2) Atur posisi klien senyaman mungkin 3) Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan 4) Teteskan 0,1 ml aromaterapi <i>eucaliptus</i> pada <i>Diffuser</i> 5) Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi <i>eucaliptus</i> oil selama 5 menit 6) Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien 7) Alat-alat dirapikan 8) Cuci tangan d. Terminasi 1) Evaluasi hasil kegiatan 2) Berikan umpan balik positif 3) Salam terapeutik untuk mengakhiri intervensi
--	---

Sumber : (Hutabarat, 2019)

Lampiran 2 Form Responden

PENGARUH AROMATERAPI *EUCALIPTUS* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAPAS PADA PASIEN ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BETUNGAN KOTA BENGKULU

A. Karakteristik Responden

1. Nomor Responden :
2. Inisial Respondan :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Perguruna Tinggi
6. Pekerjaan :

B. Hasil Pemeriksaan Prekuensi Nafas

Frekuensi Nafas x/menit

MASTER TABEL

No Responden	Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan	Frekuensi Nafas Setelah Tindakan
1	26	25
2	27	26
3	24	24
4	26	25
5	28	26
6	25	24
7	26	24
8	27	25
9	27	25
10	28	26
11	25	24
12	26	25
13	26	24
14	26	26
15	25	24

TABULASI DATA

Frequencies

Statistics

	Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan	Frekuensi Nafas Setelah Tindakan
N	Valid 15	15
	Missing 0	0
Mean	26.13	24.87
Std. Deviation	1.125	.834
Minimum	24	24
Maximum	28	26

Frequency Table

Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24	1	6.7	6.7	6.7
25	3	20.0	20.0	26.7
26	6	40.0	40.0	66.7
27	3	20.0	20.0	86.7
28	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Frekuensi Nafas Setelah Tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24	6	40.0	40.0	40.0
25	5	33.3	33.3	73.3
26	4	26.7	26.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Frekuensi Nafas Setelah Tindakan	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

	Statistic	Std. Error
Mean	26.13	.291
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.51
	Upper Bound	26.76
5% Trimmed Mean	26.15	
Median	26.00	
Variance	1.267	
Std. Deviation	1.125	

Frekuensi Nafas Setelah Tindakan	Minimum	24	
	Maximum	28	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.050	.580
	Kurtosis	-.232	1.121
	Mean	24.87	.215
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.40
		Upper Bound	25.33
	5% Trimmed Mean	24.85	
	Median	25.00	
	Variance	.695	
	Std. Deviation	.834	
	Minimum	24	
	Maximum	26	
	Range	2	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.274	.580
	Kurtosis	-1.499	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan	.214	15	.063	.930	15	.276
Frekuensi Nafas Setelah Tindakan	.251	15	.012	.799	15	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	13 ^a	7.00	91.00
Frekuensi Nafas Setelah Tindakan - Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	2 ^c		
Total	15		

a. Frekuensi Nafas Setelah Tindakan < Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan

b. Frekuensi Nafas Setelah Tindakan > Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan

c. Frekuensi Nafas Setelah Tindakan = Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan

Test Statistics^a

	Frekuensi Nafas Setelah Tindakan - Frekuensi Nafas Sebelum Tindakan
Z	-3.272 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

FOTO PENELITIAN







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221

● files.umb.ac.id

● files@umb.ac.id

● (0736) 22765

● (0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
 Nomor : 331/KEP/DF.05/II.3.AU/2024
 TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang** : 1. Bahwa Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan
- Mengingat** : 2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Skripsi tersebut perlu penunjukan Dosen Pembimbing
3. Bahwa untuk penunjukan Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	Program Studi	Judul	Pembimbing
Rely adriansyah (1914201026)	Ilmu Keperawatan	pengaruh aromaterapi eucalyptus terhadap penurunan sesak napas pada pasien asma di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu	Ns. Wati, S.Kep., M.Kep

- Kedua** : Kepada Pembimbing diberi hak penuh untuk merubah/merevisi kerangka Skripsi dengan sepengetahuan fakultas
- Ketiga** : Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan Skripsi adalah 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsinya selama waktu yang dimaksud dalam diktum keempat diatas maka Skripsinya dianggap batal
- Keenam** : Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan batal maka yang bersangkutan harus mengajukan judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan yang baru
- Ketujuh** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth.:

1. LLDIKTI Wilayah II
2. Rektor UM Bengkulu
3. Bendahara UM Bengkulu
4. Mahasiswa yang bersangkutan

DITETAPKAN DI : BENGKULU
 PADA TANGGAL : 04 JUNI 2024

Dekan,

Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
 NIP. 19661005 199402 2 002



Nomor : 339/SIP/DF.5/II.3.AU//2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Ka. Dinas Kesbangpol Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa :

Nama : Refy Adriansyah
N P M : 1914201026
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di :

Tempat Penelitian : Puskesmas Betungan Kota Bengkulu
Lama Penelitian : 1 Bulan
Judul Penelitian Skripsi : Pengaruh Aromaterapi Eucalyptus Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Ispa Di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu

sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

Nasrun Minallah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 26 Juni 2024

An Dekan
Wakil Dekan I,

Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0223038601



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 440/287/PKM-BTG/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aan Rachma Ewwaney, Amd.Ak., SKM
Nip : 19790227 200604 2 022
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Betungan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Refy Adriansyah
NPM : 1914201026
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di UPTD Puskesmas Betungan Kota Bengkulu dari tanggal 06 Juli 2024 s/d 31 Juli 2024, dengan Judul : **PENGARUH AROMATERAPI EUCALIPTUS TERHADAPPENURUNAN SESAK NAPAS PADA PASIEN ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BETUNGAN KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU.**

Dan yang bersangkutan selama menjalankan tugas penelitian dapat bekerja dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN : BENGKULU
PADA TANGGAL : 06 Agustus 2024
Kepala UPTD Puskesmas Betungan
Kota Bengkulu



Aan Rachma Ewwaney, Amd.Ak., SKM
NIP:19790227 200604 2 022